

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan fenomenologi adalah teknik pendekatan yang disesuaikan dengan melihat kenyataan di lapangan.

Teknik pendekatan adalah teknik pendekatan dengan melihat masalah-masalah dengan memperhatikan aturan-aturan dan ketentuan yang diciptakan dalam Islam. Kemudian selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kualitatif.

Penelitian ini mengkaji tentang "Peran bimbingan agama dalam meningkatkan *self esteem* pada lansia di pusat pelayanan sosial lanjut usia dinas sosial (PPSLU) Mappakasunggu kota Parepare".

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukandi pusat pelayanan sosial lanjut usia dinas sosial (PPSLU) Mappakasunggu kota pare-pare,waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih satu(1) bulan.

#### 3.3 Fokus Penelitian

---

<sup>1</sup>Lexy J.Moleong,*Metode penelitian Kualitatif*, Cet II.(Bandung: PT, Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3.

Fokus penulis dalam penelitian ini adalah berfokus pada Peran bimbingan agama dalam meningkatkan *self-esteem* pada lansia di pusat pelayanan sosial lanjut usia dinas sosial (PPSLU) Mappakasunggu kota Pare-pare.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai suatu yang diketahui atau yang dianggap.<sup>2</sup>Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini.

peneliti memilih sumber data dan mengutamakan perspektif *emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.<sup>3</sup>

Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut informan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.<sup>4</sup>Sumber data primer penelitian ini berasal dari data lapangan yang diperoleh

---

<sup>2</sup>M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 16.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Cet. IV; (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 181.

<sup>4</sup>J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

melalui wawancara terstruktur terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang penelitian ini.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pembimbing Lansia ataupun pekerja sosial (peksos) yang ada di pusat pelayanan sosial lanjut usia dinas sosial (PPSLU) Mappakasunggu kota Pare-pare.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup>Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, penuturan atau catatan mengenai Bimbingan agama yang dilaksanakan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.5.1 Tehnik *Library research* digunakan oleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa literatur kepustakaan dan buku-buku serta tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini penulis akan menggunakan kutipan-kutipan referensi kemudian kemudian peneliti akan mempelajari dan mencermati serta mengutip beberapa teori atau pendapat yang sesuai dan berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

3.5.2 Tehnik *field research* dilakukan dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.<sup>6</sup>

3.5.3 Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan.

Adapun yang menjadi target untuk di observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap lansia mengenai bimbingan agama yang diberikan oleh peksos di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial (PPSLU Mappakasunggu) Kota Parepare. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif di mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan,

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian.*,h. 62.

peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

3.5.4 Wawancara (*interview*) Yakni mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.<sup>7</sup> Metode tanya jawab kepada informan yang dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian karena tanpa wawancara, penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan.

Menurut Moh. Nasir bahwa *interview* (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode *interview* adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman dan pikiran. Adapun yang menjadi target yang akan diwawancara dalam penelitian ini yaitu Pekerja sosial dan lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial (PPSLU Mappakasunggu) Kota Parepare.

---

<sup>7</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet I; Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1989), h.192.

Banyaknya orang yang akan diwawancarai tidak dapat ditentukan karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari informasi. Teknik wawancara yang dilakukan penulis dengan cara berdialog langsung kepada informan. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan penelitian. Adapun bentuk pedoman wawancara untuk proses tanya jawab tentang masalah yang terkait dengan penelitian disajikan pada tabel di bawah ini.

Setelah melakukan observasi, penulis menemukan lima orang subjek untuk dijadikan informan dalam penelitian. Proses wawancara yang dilakukan ada lima orang di hari yang berbeda. Agar wawancara berjalan sesuai dengan harapan, maka penulis mempersiapkan pedoman wawancara yang digunakan untuk mengarahkan pertanyaan pada subjek agar dapat membantu penulis tetap fokus pada pokok permasalahan yang akan digali. Alasan penulis memilih kelima informan tersebut dalam penelitian ini karena profesi dan masalah yang dialami kelima informan tersebut sesuai dengan penelitian yang akan saya teliti. Adapun daftar informan yang terpilih disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 3.2

Daftar Informan dalam Penelitian

Uraian	Informan				
	I	II	III	IV	V
Usia saat ini	58 Tahun	48Tahun	71 Tahun	65 Tahun	84Tahun
Profesi	Peksos	Peksos	Lansia	Lansia	Lansia

Alamat	Jl. Poros terminal induk lumpue	Jl.Jend M yusuf	Gowa	Makassar	Polewali Mandar
--------	--	--------------------	------	----------	--------------------

Informan pertama adalah seorang perempuan berusia 58 tahun bernama Nur Asia (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah S1 Administrasi. Informan berstatus sudah menikah dan beragama Islam. Informan berasal dari kabupaten pinrang, Sulawesi Selatan. Informan merupakan salah satu pekerja sosial (peksos) di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu Parepare.

Informan kedua adalah seorang laki-laki berusia 48 tahun bernama Muslimin (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah S1 Sosial. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan berasal dari Parepare Sulawesi Selatan. Informan merupakan salah satu pekerja sosial (peksos) di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu Kota Parepare.

Informan ketiga adalah seorang perempuan berusia 71 tahun bernama Zam-zam (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah SMP. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan berasal dari kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Informan merupakan salah satu Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu Kota Parepare.

Informan keempat adalah seorang perempuan berusia 65 tahun bernama Omaros (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah SMA. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan berasal dari Makassar, Sulawesi Selatan. Informan merupakan salah satu Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu Kota Parepare.

Informan kelima adalah seorang Laki-laki berusia 84 tahun bernama samsul (samaran). Pendidikan terakhir informan adalah SMP. Informan berstatus telah menikah dan beragama Islam. Informan berasal dari Palu, Sulawesi Tengah. Informan merupakan salah satu Lansia di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Mappakasunggu Kota Parepare.

3.5.5 Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>8</sup> Yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip sebagai pelengkap data yang diperlukan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),h. 186.



kepada orang lain.<sup>9</sup>Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan Secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deduktif, artinya data yang diperoleh dari lapangan Secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data tetapi Secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi Secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan Secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data Secara actual dikumpulkan.<sup>11</sup>

Data-data yang diperoleh selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan catatan, kode, menulis memo dan lain-lain maka data-data itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temannya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

### 3.6.2 Penyajian Data (Data Display)

---

<sup>9</sup>Emzir, *Metodologi Pendidikan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 85

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. 8: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), h. 104.

<sup>11</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 129

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain, berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata Secara apik. Penyajian data merupakan bagian dari analisis, bahkan mencapai pula reduksi data.

Dalam proses ini peneliti mengelompokan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang biasa jadi merupakan urutan-urutan atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data Secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antara bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema itu.

### 3.6.3 Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Analisa kualitatif ini diperoleh dengan cara data yang ada dari lapangan dirinci menjadi sebuah kalimat-kalimat, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam proses analisis data ini penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan sudut kepentingan dalam pembahasan skripsi ini dan akhirnya ditarik kesimpulan Secara menyeluruh dari keseluruhan pembahasan disertai dengan saran-saran dan data-data yang diperoleh dari lapangan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji Secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup>Basrowi dan Sumandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210